

RINGKASAN

ELSA KUSUMAH DAMAYANTI. Implementasi Pengelolaan Sampah di TPS 3R KSM Flamboyan Tangerang Selatan terhadap Masyarakat Sekitar (*Implementation of Waste Management at TPS 3R KSM Flamboyan South Tangerang on Surrounding Communities*). Dibimbing oleh DR. DRS. WONNY AHMAD RIDWAN, MM

Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan sampai saat ini masih kesulitan dalam hal penanggulangan sampah, salah satunya terjadi penumpukan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA). Salah satu cara pengelolaan sampah tersebut adalah dengan mengolahnya terlebih dahulu di tempat pengolahan sampah (TPS) *Reduce, reuse, recycle* (3R). TPS 3R Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Flamboyan merupakan salah satu TPS 3R yang ada di Tangsel. Keberadaan TPS 3R ini diharapkan membuka suatu paradigma baru di masyarakat dan akan mengurangi sampah yang akan dibuang ke TPA. Sampah ialah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Metode yang digunakan pada praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah observasi, kuesioner, *sampling*, diskusi teknis, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber sampah yang berada di TPS 3R KSM Flamboyan berasal dari masyarakat Perumahan Reni Jaya Baru Blok AA RW 020 serta dari pelaku usaha di sekitarnya. Jenis sampah yang berada di TPS 3R KSM Flamboyan terdiri dari sampah organik, anorganik, dan residu. Besaran rata-rata timbulan sampah yang dihasilkan oleh TPS 3R KSM Flamboyan dari tiga hari sebesar 0,62 kg/orang/hari yang termasuk ke dalam klasifikasi kota kecil menurut SNI 19-3964-1994. Sarana dan prasarana dalam mengelola sampah di TPS 3R KSM Flamboyan telah memenuhi persyaratan TPS 3R dalam Petunjuk Teknis TPS 3R kecuali dalam persyaratan minimal KK yang dilayani.

Teknis operasional pengelolaan sampah TPS 3R KSM Flamboyan dimulai dari proses pemilahan dan pewadahan sampah oleh warga, pengumpulan dan pengangkutan, penerimaan, pemilahan, pengolahan, pencatatan dan penataan sampah serta pengangkutan sampah ke TPA secara terpadu. Dukungan dan pemantauan dari DLH Tangsel sangat diperlukan dalam teknis operasional pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Flamboyan. Keberadaan TPS 3R KSM Flamboyan memiliki dampak positif atau negatif pada masyarakat. Persepsi masyarakat mengenai dampak diperoleh dari 36 responden perwakilan masyarakat sekitar.

Seluruh responden merasakan manfaat akan keberadaan TPS tersebut, kemudian terdapat 3% responden yang merasa terganggu akan keberadaan TPS 3R KSM Flamboyan karena masih mencium aroma yang tidak sedap sedikit. Mayoritas responden telah mengetahui konsep pemilahan sampah dan konsep 3R. Sebanyak 89% masyarakat telah melakukan pemilahan sampah dari rumahnya dan dilakukan juga kegiatan penyuluhan. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, responden yang melakukan pemilahan sampah masih berjumlah sama dengan sebelumnya, hal ini memang perlu dilakukan secara perlahan dan harus didukung dengan kegiatan sosialisasi secara berlanjut oleh pihak TPS 3R KSM Flamboyan.

Kata kunci: dampak, pengelolaan, persepsi, masyarakat, sampah